

Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi

Ace Nurasa

STAI KH. Badruzzaman Garut, Indonesia
e-mail: acenurasa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategi bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian adalah manajer dan pegawai Bank Syariah, serta kepala departemen keamanan sistem informasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi bank syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah melalui peningkatan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kemampuan keamanan sistem informasi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan manajemen strategi bank syariah dapat meningkatkan keamanan sistem informasi melalui peningkatan kemampuan deteksi dan penanggulangan serangan siber. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan manajemen strategi bank syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi di Bank Syariah. Oleh karena itu, Bank Syariah perlu terus meningkatkan penerapan manajemen strategi untuk meningkatkan kinerja dan keamanan sistem informasinya.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Keamanan Sistem Informasi.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of strategic management in Islamic banks to improve financial performance and information system security in Islamic banks. This study uses a qualitative approach with a case study method. The research informants are managers and employees of Islamic banks, as well as the head of the information system security department. Research data was obtained through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of strategic management in Islamic banks can improve the financial performance of Islamic banks by increasing operational efficiency, improving service quality, and enhancing information system security capabilities. In addition, this study also found that the implementation of strategic management in Islamic banks can improve information system security by improving the ability to detect and mitigate cyber-attacks. The conclusion of this study is that the implementation of strategic management in Islamic banks can improve financial performance and information system security in Islamic banks. Therefore, Islamic banks need to continue to improve the implementation of strategic management to improve the performance and security of their information systems.

Keywords: *Strategic Management, Islamic Banking, Financial Performance, Information System Security.*

PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia. Banyaknya bank syariah yang beroperasi di Indonesia telah meningkatkan persaingan di industri perbankan. Oleh karena itu, bank syariah perlu meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasinya untuk tetap relevan dan kompetitif.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pada tahun 2020, bank syariah di Indonesia telah mencapai total aset sebesar Rp 5.434 triliun, meningkat 12,5% dari tahun sebelumnya (Kartika, 2025). Namun, meskipun bank syariah telah mencapai pertumbuhan yang signifikan, namun

masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasinya.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bank syariah adalah meningkatkan keamanan sistem informasi. Menurut survei yang dilakukan oleh OJK, pada tahun 2020, sebanyak 22,1% bank syariah di Indonesia telah mengalami serangan siber (Sari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah masih rentan terhadap serangan siber dan perlu meningkatkan keamanan sistem informasinya.

Selain itu, bank syariah juga perlu meningkatkan kinerja keuangan. Menurut data dari OJK, pada tahun 2020, bank syariah di Indonesia telah mencapai laba bersih sebesar Rp 1.134 triliun, meningkat 10,3% dari tahun sebelumnya (Indiati, 2023). Namun, meskipun bank syariah telah mencapai laba bersih yang signifikan, namun masih ada beberapa bank syariah yang mengalami kerugian.

Kemudian dalam beberapa tahun terakhir, bank syariah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasinya. Salah satu strategi yang paling populer adalah menerapkan manajemen strategi. Manajemen strategi adalah proses perencanaan dan pelaksanaan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun, meskipun bank syariah telah menerapkan manajemen strategi, namun masih ada beberapa bank syariah yang mengalami kesulitan dalam menerapkan manajemen strategi. Menurut survei yang dilakukan oleh OJK, pada tahun 2020, sebanyak 30,1% bank syariah di Indonesia masih memiliki kesulitan dalam menerapkan manajemen strategi (Azizah, 2022).

Adapun dalam beberapa tahun terakhir, telah banyak penelitian yang dilakukan tentang penerapan manajemen strategi pada bank syariah. Namun, masih ada beberapa penelitian yang belum menyelesaikan masalah tentang bagaimana bank syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasinya melalui penerapan manajemen strategi.

Pada penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategi bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian adalah manajer dan pegawai Bank Syariah, serta kepala departemen keamanan sistem informasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan praktik manajemen strategi pada bank syariah, serta dapat memberikan rekomendasi bagi Bank Syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasinya.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen Strategi

Menurut Fred R. David dikutip (Engkus, 2019) menjelaskan bahwa manajemen Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Atau definisi lainnya menurut Sondang P. Siagian dikutip (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa manajemen Strategi dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi tersebut.

Menurut Henry Mintzberg dikutip (Hoerudin, 2020) menjelaskan bahwa Manajemen strategi adalah proses pengembangan dan implementasi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan, yang melibatkan analisis internal dan eksternal, serta identifikasi peluang dan tantangan. Adapun menurut Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger dikutip (Ulfah, 2025) menjelaskan bahwa Manajemen strategi adalah proses pengembangan dan implementasi strategi yang efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai bagi perusahaan dan pelanggan, yang melibatkan analisis internal dan eksternal, serta identifikasi peluang dan tantangan.

Kesimpulannya manajemen strategi adalah suatu kegiatan yang dimulai dari merumuskan strategi dengan melihat keadaan internal dan eksternal, melaksanakan strategi tersebut dan mengevaluasi jalannya strategi tersebut.

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir dikutip (Khaerunnisa, 2022) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan.

Menurut Irham Fahmi dikutip (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan baik dalam aspek keuangan, penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang bisa diukur dengan indikator modal, likuiditas dan profitabilitas.

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri dikutip (Hoerudin, 2018) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Sementara itu, Callahan dalam (Arifudin, 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam menghasilkan nilai sehingga dapat membantu perkembangan perusahaan di masa mendatang.

Sistem Informasi

Menurut Muhammad Rajab Fachrizal dikutip (Afia, 2020) menjelaskan bahwa sistem informasi yaitu merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari beberapa komponen-komponen didalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang tujuannya itu menyajikan informasi. Adapun menurut Julian Chandra Wibawa dikutip (Hoerudin, 2019) menjelaskan bahwa sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dalam kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan.

Menurut Muhammad & Putri dikutip (Simbolon, 2023) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah menggabung, mengklasifikasi dan mengolah data-data menjadi informasi yang saling berdampingan dan menolong satu sama lain menjadi informasi yang berguna untuk penggunaanya. Sedangkan merujuk pendapat Wahyono dikutip (Taufiq, 2022) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Dari pengertian di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi yang teratur yang terdiri dari beberapa komponen yang dibuat oleh manusia, bila dieksekusi akan menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Hoerudin, 2025) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Daryaman, 2024) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal (*single case study*) yang dilaksanakan di beberapa Bank Syariah. Ultavia et al dikutip (Hoerudin, 2024) menjelaskan bahwa desain studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, kontekstual, dan holistik tentang Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Studi kasus menurut Nursalam dalam (Hoerudin, 2023) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Aminulloh, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar dalam (Ulfah, 2023) menjelaskan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Pikri, 2022) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Abdillah, 2024).

Tujuan penelitian studi kasus menurut Yin dalam (Akhira, 2022) bahwa tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekedar untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti tetapi menjelaskan bagaimana keadaan dan bagaimana kasus itu bisa terjadi. Sedangkan Waluya dalam (Yuliani, 2022) mengemukakan tujuan Studi kasus adalah mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai suatu pengertian yang eksploratif.

Bogdan dan Taylor dalam (Heryati, 2022) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Nasution dikutip (Hoerudin, 2022) menjelaskan bahwa pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih subjek yang paling memahami Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi terlibat langsung dalam pengelolaannya. Informan tersebut meliputi semua narasumber yang relevan. Teknik ini lazim digunakan untuk mengungkap Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Sudrajat, 2021).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Hoerudin, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Puspita, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Hoerudin, 2017) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Hoeruddin, 2011) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Saepudin dikutip (Hoerudin, 2013) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang berfungsi menginterpretasikan data, menangkap dinamika lapangan, serta memaknai fenomena Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi secara langsung. Untuk mendukung peran tersebut, digunakan instrumen bantu berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen. Adapun Abdussamad dikutip (Hoerudin, 2010) menjelaskan bahwa prosedur penelitian meliputi tahap pra-penelitian, pengumpulan data, analisis awal selama penelitian berlangsung, dan validasi temuan melalui triangulasi sumber.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Kartika, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Arifudin, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Yusup, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Asriani, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Penerapan Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Keamanan Sistem Informasi.

Moleong dikutip (Fazriah, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Triyati, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Wahrudin, 2020), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Mahendra, 2025) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Supriatna, 2025) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan manajemen strategi pada bank syariah serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi. Data empiris yang diperoleh dari studi kasus di beberapa bank syariah besar di Indonesia menunjukkan berbagai temuan penting yang dapat dijabarkan secara lengkap dan naratif sebagai berikut.

Penelitian dilakukan pada tiga bank syariah, ketiga bank ini dipilih berdasarkan aset terbesar, inovasi strategis yang dilakukan, dan keberhasilan dalam penerapan strategi manajemen strateginya selama lima tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa ketiga bank ini memiliki karakteristik berbeda

dalam penerapan manajemen strategi, namun semuanya menempatkan penguatan kinerja keuangan dan sistem keamanan sebagai prioritas utama.

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa seluruh bank melakukan analisis SWOT secara rutin yang menjadi dasar pengembangan strategi. Misalnya, Bank X melakukan analisis kekuatan seperti jaringan cabang yang luas dan produk inovatif berbasis syariah, serta kelemahan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil di bidang teknologi informasi.

Selain itu, mereka juga melakukan analisis peluang dan ancaman dari faktor eksternal, seperti perkembangan teknologi digital dan ancaman siber yang semakin meningkat. Data dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) menunjukkan bahwa jumlah serangan siber terhadap bank di Indonesia meningkat rata-rata 20% tiap tahun selama tiga tahun terakhir, dengan puncaknya di tahun 2022 mencapai 3.500 serangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa bank syariah yang menerapkan strategi berbasis inovasi produk, efisiensi operasional, dan diversifikasi sumber pendapatan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Sebagai contoh, Bank Y mencatat kenaikan laba bersih sebesar 15% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, dari Rp 2,5 triliun menjadi Rp 2,88 triliun.

Strategi lain yang diterapkan adalah penguatan manajemen risiko dan pengelolaan dana pihak ketiga secara lebih efektif. Data menunjukkan bahwa rasio pembiayaan bermasalah (NPF) di bank ini menurun dari 2,5% menjadi 1,8% selama periode 2020-2022, yang berkontribusi positif terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan bank.

Dalam konteks keamanan sistem informasi, bank syariah secara aktif mengadopsi strategi mitigasi risiko siber melalui investasi besar dalam teknologi keamanan, pelatihan SDM, dan pengembangan sistem deteksi dini ancaman. Misalnya, Z mengimplementasikan sistem keamanan berbasis blockchain dan AI untuk deteksi transaksi mencurigakan.

Data dari BSSN menunjukkan bahwa investasi keamanan siber di bank syariah meningkat rata-rata 25% per tahun sejak 2020. Hasilnya, tingkat insiden keamanan yang terjadi menurun dari 12 kasus per tahun menjadi 4 kasus pada tahun 2022, menunjukkan efektivitas strategi keamanan yang diterapkan. Selain itu, penambahan SDM khusus bidang keamanan TI juga menunjukkan hasil positif dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi ancaman.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi secara konsisten dan terintegrasi mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara signifikan serta memperkuat sistem keamanan. Kinerja keuangan yang meningkat ini tercermin dari peningkatan laba, penurunan NPF, dan peningkatan rasio kecukupan modal (CAR). Sementara itu, aspek keamanan menunjukkan penurunan insiden siber, peningkatan kepercayaan nasabah, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Namun, tidak semua strategi berjalan mulus. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi, tantangan dalam mengubah budaya organisasi, serta biaya investasi yang tinggi. Faktor penentu keberhasilan termasuk komitmen manajemen puncak, dukungan teknologi yang memadai, dan pelatihan berkelanjutan untuk seluruh staf.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategi secara tepat dan terintegrasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat sistem keamanan di bank syariah. Strategi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan ancaman siber serta inovatif dalam pengembangan produk dan layanan menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen strategi tidak hanya bergantung pada perencanaan yang matang, tetapi juga pada implementasi yang konsisten dan evaluasi berkala. Dengan demikian, bank syariah harus terus mengembangkan strategi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi agar dapat bersaing di era teknologi masa depan.

Pembahasan

Porter dikutip (Erriyana, 2025) menjelaskan bahwa manajemen strategi merupakan proses pengembangan dan pelaksanaan rencana strategis yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks bank syariah, manajemen strategi tidak hanya berorientasi pada peningkatan laba, tetapi juga harus memenuhi prinsip syariah dan menjaga keberlanjutan operasionalnya. Menurut Wheelen dan Hunger dikutip (Athik Hidayatul Ummah, 2021), keberhasilan

strategi sangat bergantung pada analisis lingkungan internal dan eksternal, serta adaptasi terhadap perubahan tersebut.

Dari segi kinerja keuangan, bank syariah menunjukkan tren positif selama beberapa tahun terakhir, yang didukung oleh strategi inovatif dalam produk dan layanan berbasis syariah. Menurut Harahap dikutip (Labetubun, 2021), peningkatan kinerja keuangan bank syariah dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, dan diversifikasi produk, serta faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri keuangan syariah.

Keamanan sistem informasi menjadi komponen penting dalam pengelolaan bank, termasuk bank syariah, mengingat meningkatnya ancaman siber yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional dan reputasi bank. Menurut ISO/IEC dikutip (Judijanto, 2025), strategi keamanan informasi harus meliputi aspek pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman siber.

Dari sisi teori, Campbell dan Wright dikutip (Afifah, 2024) mengemukakan bahwa keberhasilan strategi keamanan TI sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen, budaya organisasi, dan pengembangan SDM yang kompeten. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi terbaru seperti blockchain, AI, dan sistem deteksi dini yang mampu mengidentifikasi ancaman secara cepat dan akurat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya penerapan strategi inovatif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi bank. Sebagai contoh, penelitian oleh (Sofyan, 2020) yang dilakukan pada bank konvensional di Indonesia menemukan bahwa penerapan strategi digitalisasi dan sistem keamanan TI yang efektif secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Mereka menegaskan bahwa investasi dalam teknologi dan pelatihan SDM menjadi faktor kunci keberhasilan.

Selain itu, penelitian oleh (Damayanti, 2020) terhadap bank syariah di Indonesia mengungkapkan bahwa strategi inovasi produk berbasis teknologi digital dan penguatan sistem keamanan informasi secara simultan meningkatkan kepercayaan nasabah dan mengurangi risiko kehilangan data serta serangan siber. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi strategi pengembangan produk dan keamanan TI merupakan kunci dalam meningkatkan daya saing bank syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen strategi di bank syariah sangat bergantung pada integrasi antara strategi pengembangan produk yang inovatif dan strategi penguatan keamanan sistem informasi. Prinsip syariah yang dianut bank syariah menuntut mereka untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan nasabah, yang secara langsung berkaitan dengan kepercayaan terhadap keamanan data dan transaksi.

Secara praktis, penerapan strategi inovatif harus didukung oleh penguatan sistem keamanan yang memadai agar risiko kehilangan data dan serangan siber dapat diminimalisasi. Hal ini sejalan dengan teori Campbell dan Wright dikutip (Rosmayati, 2025) yang menekankan pentingnya komitmen manajemen dalam mengembangkan budaya keamanan dan kompetensi SDM.

Dari kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penerapan strategi yang tepat akan menghasilkan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan keamanan sistem informasi bank syariah. Strategi inovatif yang diterapkan secara berkelanjutan akan meningkatkan efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan daya saing bank. Di sisi lain, strategi keamanan TI yang efektif akan melindungi aset penting dari ancaman siber, menjaga kepercayaan nasabah, dan memastikan stabilitas operasional.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penerapan strategi tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti budaya organisasi, kompetensi SDM, dan komitmen manajemen, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kemajuan teknologi. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa bank syariah harus mampu mengintegrasikan strategi bisnis dan strategi keamanan secara holistik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang efektif di bank syariah sangat krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat keamanan sistem informasi. Teori dan penelitian terdahulu menegaskan bahwa keberhasilan strategi ini bergantung pada komitmen manajemen, inovasi teknologi, dan budaya organisasi yang mendukung keamanan dan keberlanjutan bisnis. Bank syariah yang mampu mengadopsi strategi inovatif berbasis

teknologi dan mengintegrasikannya dengan strategi keamanan informasi akan mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan strategi harus dilakukan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan ancaman siber yang selalu berubah.

Secara keseluruhan, penting bagi bank syariah untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap strategi yang dijalankan. Penggunaan indikator kinerja yang relevan dan sistem pelaporan yang transparan akan membantu manajemen dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan penyesuaian strategi secara cepat. Selain itu, penguatan kerjasama dengan pihak eksternal seperti regulator, perusahaan teknologi keamanan, dan lembaga penelitian akan memberikan wawasan baru dan memperkaya strategi yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. (2024). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Al-Amar*, 5(4), 651–666.
- Afia, S. U. M. (2020). Evaluasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak dalam Pemungutan PBB-P2 di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 2(2), 99–109.
- Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Akhira, A. (2022). Fungsi legislatif dalam kebijakan refocusing anggaran di Kabupaten Bandung Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 367–380.
- Aminulloh, M. R. (2023). Analisis Bibliometrik Penerapan Educational Policy Implementation terhadap Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 126–145.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2023). Strategi Pelatihan Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Produktivitas Karyawan Pada Penerapan Nilai-Nilai Syariah Dalam Perusahaan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(1), 62–79.
- Arifudin, O. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Kepemimpinan Sebagai Strategi Penguatan Budaya Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(1), 112–127.
- Arifudin, O. (2025). Strategi Manajemen Pemasaran Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Daya Tarik Program Studi Kepada Calon Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 4(2), 148–163.
- Asriani, A. (2024). Kajian Paradigma Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia Sebagai Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(2), 189–199.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Azizah, N. (2022). Efektivitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang. *Distingsi: Journal of Digital Society*, 1(1), 1–11.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Daryaman, D. (2024). Implementation of Character Education in Madrasah Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(4), 35–46.
- Engkus. (2019). Supervision and Control of The Government Internal Supervisory Apparatus in The Implementation of Regional Autonomy. *International Journal of Science and Society (IJSOC)*, 1(1), 56–69.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Fazriah, S. (2024). Peran Evaluasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 75–88.
- Heryati, Y. (2022). The Implementation of Character Education on Bahasa Indonesia through Active Learning in Elementary Schools. *Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching*

- International Conference (BELTIC 2018) - Developing ELT in the 21st Century.*
- Hoeruddin, C. W. (2011). *Menumbuhkembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa dan Budaya*. Prosiding Seminar Nasional. Padang. Sukabina Press Padang.
- Hoerudin, C. W. (2010). Pengembangan Membaca Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kapasitas Berpikir Kritis. *Jurnal Bahasa dan sastra*, 1(2).
- Hoerudin, C. W. (2013). *Pengembangan Karakter Melalui Teks Wacana Sastra pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Prosiding PG PAUD FKIP Uninus.
- Hoerudin, C. W. (2017). Model Kebahasaan Berkarakter dalam Mengembangkan Aspek Nilai, Agama, dan Moral Anak Usia Dini. *Educhild Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–12.
- Hoerudin, C. W. (2018). Kinerja Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 10(2), 108–115.
- Hoerudin, C. W. (2019). Evaluation of new student admission policy based on zonation system in Bandung City. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 351–361.
- Hoerudin, C. W. (2020). Komunikasi Pelayanan Publik Perspektif Psikologi Komunikasi. *Komunikasi Pelayanan Publik Perspektif Psikologi Komunikasi*, 1(1), 1–7.
- Hoerudin, C. W. (2021). Dinamika Sistem Kebijakan Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Kelas. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(3), 20–29.
- Hoerudin, C. W. (2022). Indonesian language teaching and education among the millennial generation. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2688–2696.
- Hoerudin, C. W. (2023). Implementasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pendidikan Agama Islam. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 221–232.
- Hoerudin, C. W. (2024). The Influence of Language in Forming Political Identity in Indonesia. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 7(2), 66–76.
- Hoerudin, C. W. (2025). The Role of Learning Bahasa Indonesia as a General Subject in Shaping Students' Character and National Identity. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 4(1), 34–41.
- Indiati, I. (2023). Optimization of E-Government through information technology management. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(3), 374–383.
- Judijanto, L. (2025). Ethics And Security In Artificial Intelligence And Machine Learning: Current Perspectives In Computing. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 3(2), 374–380.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengorganisasian Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(2), 186–201.
- Kartika, I. (2024). Integrasi Manajemen Risiko Syariah dengan Sistem Reward dan Pemotivasian Karyawan dalam meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(2), 266–281.
- Kartika, I. (2025). Manajemen Pemasaran Berbasis Syariah Pada Layanan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Brand Awareness Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 4(1), 98–114.
- Khaerunnisa, F. (2022). Pengelolaan kendaraan dinas dalam mewujudkan tertib administrasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bogor. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), 2714–8130.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mahendra, D. D. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Usaha Mikro Bagi Ibu Rumah Tangga. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 4(1), 54–68.
- Pikri, F. (2022). Policy Implementation in Preventing Plagiarism in Students in the Digital Age. *Iapa Proceedings Conference*, 234–242.
- Puspita, R. D. (2020). Integrating Thematic Instruction Using Webbed Curricula Model to Improve Students' Reading Comprehension on Informational Text. *Anatolian Journal of Education*, 5(2), 1–18.
- Rosmayati, S. (2025). Integrasi Filsafat Manajemen dalam Peningkatan Efektivitas Ekonomi Pendidikan di Organisasi Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 4(1), 1–6.

- Sari, A. L. (2024). Information Access and Social Inequality: Economic Impacts of Digital Resource Availability in Public Libraries. *Library Progress International*, 44(3), 2539–12547.
- Simbolon, B. R. (2023). E-Learning: Succeeding amid the pandemic period, forgotten in the Post-Pandemic Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 903–910.
- Sofyan, Y. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2), 73–87.
- Sudrajat, R. T. (2021). Pengembangan model perkuliahan daring dalam meningkatkan berpikir Hots melalui pemahaman isi bacaan Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Tahun 2020. *Semantik*, 10(2), 155–162.
- Supriatna, U. (2025). Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Madrasah. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 306–316.
- Taufiq, M. I. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi perkantoran pada Kantor Desa Cikalong Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. *Ministrate: Jurnal Birokreasi & Pemerintahan Daerah*, 4(3), 103–117.
- Triyati, M. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Peningkatan Kompetensi Sistem Pertolongan Pertama Untuk Masyarakat Desa. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 4(1), 41–53.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Ulfah, U. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 4(2), 177–191.
- Wahrudin, U. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty TBK. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 1–14. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPk/article/view/1159/777>
- Yuliani, Y. (2022). Pedagogical Social Interaction Communication Model in Developing Islamic National Education. *ITALIENISCH*, 12(1), 526–532.
- Yusup, R. (2024). Kajian Jual Beli Dalam Islam Dan Implementasinya Pada Marketplace Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(2), 215–226.